

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang desain multimedia visual dengan bahasa isyarat untuk teman tuli yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan desain multimedia visual dengan bahasa isyarat untuk teman tuli memiliki beberapa tahapan yaitu tahapan *concept, design, material collecting, assembly, testing* dan *distribution*. Multimedia yang dibuat menghasilkan media pembelajaran dengan materi sistem rem sepeda motor dengan konsep mudah dioperasikan oleh instruktur dengan aplikasi *Macromedia Flash* pada *Operation System Windows*, dan menggunakan video bahasa isyarat dengan sistem BISINDO.
2. Penilaian tiga orang instruktur terhadap desain multimedia visual dengan bahasa isyarat untuk teman tuli mudah digunakan, bahasa singkat, padat dan jelas, tampilan dirasa cukup baik dan multimedia dapat bermanfaat juga dapat membantu pada proses pelatihan. Hasil analisis *alpha Cronbach* setelah dibandingkan dengan tabel konsistensi *alpha Cronbach* menunjukkan kategori *excellent* / sangat baik
3. Penilaian tiga orang teman tuli terhadap desain multimedia visual dengan bahasa isyarat untuk teman tuli mengungkapkan bahwa pada aspek tulisan dapat terbaca tetapi teman tuli terfokus terhadap video bahasa isyarat untuk memahami keterbacaan tulisan, tampilan gambar, video yang digunakan cukup baik dan sistem bahasa isyarat BISINDO dapat membantu mereka dalam memahami materi. Hasil analisis *alpha Cronbach* setelah dibandingkan dengan tabel konsistensi *alpha Cronbach* menunjukkan kategori *good* / baik

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan, implikasi dari penelitian sebagai berikut:

1. Desain multimedia visual dengan bahasa isyarat untuk teman tuli dibuat berdasarkan kebutuhan instruktur dan teman tuli pada pelatihan mekanik sepeda motor, bertujuan untuk mempermudah instruktur ketika melaksanakan

pelatihan dan mempermudah teman tuli memahami materi pelatihan yang disampaikan.

2. Desain multimedia visual dengan bahasa isyarat untuk teman tuli dapat digunakan oleh instruktur mekanik sepeda motor terhadap teman tuli dengan kompetensi sistem rem sepeda motor di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat dan dapat dikembangkan untuk kompetensi lainnya
3. Desain multimedia visual dengan bahasa isyarat untuk teman tuli dapat diimplementasi terhadap teman tuli pada pembelajaran mekanik sepeda motor, dengan kompetensi sistem rem sepeda motor. Bahasa isyarat dapat dikembangkan pada materi atau kompetensi lainnya.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ini dilakukan dalam upaya membuat desain multimedia visual dengan bahasa isyarat untuk teman tuli sebagai multimedia pembelajaran kognitif pada pelatihan mekanik sepeda motor di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat.

1. Bagi Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat perlu melakukan rekrutmen juru bahasa isyarat untuk mendampingi para instruktur pada setiap waktu, agar komunikasi antara instruktur dengan teman tuli ketika proses pelatihan mekanik sepeda motor dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kendala berkomunikasi. Harus mengembangkan multimedia dengan bahasa isyarat agar dapat membantu teman tuli dalam proses pelatihan.
2. Bagi instruktur, hendaknya menyesuaikan pelatihan dengan kondisi peserta pelatihan teman tuli. Keterampilan komunikasi bahasa isyarat perlu dimiliki oleh para instruktur. Mengembangkan kembali multimedia visual dengan bahasa isyarat untuk teman tuli pada kompetensi yang lainnya, agar komunikasi pada saat pelatihan dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi teman tuli sebagai peserta pelatihan hendaknya dapat memahami cara penggunaan *Macromedia Flash* pada *Operation System Windows* agar desain multimedia visual dengan bahasa isyarat dapat digunakan secara mandiri oleh teman tuli.
4. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian terkait multimedia visual dengan bahasa isyarat, desain multimedia visual dengan bahasa isyarat untuk

teman tuli ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bentuk atau model multimedia visual dengan bahasa isyarat.